

**HUBUNGAN ANTARA PSIKOLOGIS DAN PENGELOLAAN KESEHATAN TERHADAP
PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II DI WILAYAH KERJA RUMAH SAKIT
ROEMANI MUHAMMADIYAH SEMARANG**

**ALFIYYA RONNA SYAFITRI-25000121140362
2021-SKRIPSI**

Prevalensi kejadian diabetes melitus tipe II di wilayah Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang pada tahun 2024 ditemukan sebanyak 111 penderita diabetes melitus tipe II. Kecamatan Semarang Selatan menduduki peringkat ketiga dengan kasus diabetes melitus tipe II tertinggi di Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara psikologis dan pengelolaan kesehatan terhadap penderita diabetes melitus tipe II di wilayah kerja Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu penderita diabetes melitus tipe II di wilayah kerja Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang dengan jumlah sampel yang diambil menggunakan teknik purposive sampling didapatkan sebanyak 102 orang. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Hasil analisis menunjukkan pada responden yang memiliki pengetahuan kurang baik (24,5%) dan pengetahuan baik (75,5%). Variabel yang berhubungan signifikan yaitu stress (*p-value* 0,04), kualitas hidup (*p-value* 0,02), dukungan sosial (*p-value* 0,03), pengontrolan kadar gula darah (*p-value* 0,01), kepatuhan minum obat (*p-value* 0,03), dan akses layanan kesehatan (*p-value* 0,04). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara psikologis dan pengelolaan kesehatan yaitu stress, kualitas hidup, dukungan sosial, pengontrolan kadar gula darah, kepatuhan minum obat, dan akses layanan kesehatan dengan kejadian diabetes melitus tipe II di wilayah kerja Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.

Kata Kunci : Diabetes Melitus Tipe II, Psikologis, Pengelolaan Kesehatan, Pengetahuan, Stress, Kualitas Hidup, Dukungan Sosial, Pengontrolan Kadar Gula Darah, Kepatuhan Minum Obat, Akses Layanan Kesehatan.